

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Magelang

Halaman 14

Proyek Jembatan Tlatar Segera Dilanjutkan

MUNGKID- PT Arco Kurnia Pradana (AKP) memenangi lelang pengadaan dan pemasangan rangka baja jembatan Tlatar. Dengan penawaran Rp 5.109.919.000, AKP menyisihkan 33 rekanan lain yang menjadi peserta lelang terbuka secara elektronik. Kabag Administrasi Pembangunan Pemkab Magelang, Hariyanto, mengatakan, AKP ditetapkan sebagai pemenang lelang setelah masa sanggah yang berakhir Selasa (3/4) lalu tidak ada pengajuan keberatan dari kanan peserta lelang lainnya.

“Untuk tahap selanjutnya tinggal menunggu penerbitan SPPBJ (Surat Penunjukan Penyedia Barang dan Jasa- Red) oleh DPU-PR sebagai modal kerja bagi AKP, selaku rekanan pemenang lelang,” katanya, Kamis (5/4). Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR), Heriyanto, mengatakan, SPK (Surat Perintah Kerja) bisa segera diberikan kalau proses lelang sudah berakhir tanpa ada persoalan.

“Namun SPK baru diterbitkan

setelah rekanan menyerahkan uang jaminan pelaksanaan pekerjaan senilai 5% dari nilai kontrak,” ujarnya, melalui Kasi Pembangunan dan Peningkatan Jembatan, Taufik.

■ Tp 8 Miliar

Seperti diketahui, pembangunan Jembatan Tlatar di ruas Jalan Tlatar - Talun, Kecamatan Sawangan/Dukun, hingga akhir 2017, baru setengah jadi. Proyek APBD 2017 senilai Rp 7,2 miliar yang digarap PT Wasis Karya Nugraha, hanya sebatas menyiapkan abutment di dua sisi.

Kementerian PU-PR urung memenuhi janjinya untuk membantu penyediaan rangka baja sepanjang 50 meter dan lebar 9 meter. Untuk pengadaannya diserahkan ke Pemkab Magelang dan dialokasikan melalui APBD 2018 hampir Rp 6 miliar. Rehabilitasi infrastruktur jembatan ini sebagai pengganti bangunan lama yang ambrol diterjang banjir lahar paska erupsi Merapi 2010 silam. Juga diproyeksikan untuk memperlancar mobilitas masyarakat kawasan lereng gunung. Baik dalam aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan evakuasi warga saat terjadi bencana Gunung Merapi. ■ *TB-Ad*